

Inovasi Pembelajaran dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital

Yanuar Dila Nur Alifa¹, Mita Siti Afifah², Robi Agisna³, Usnida Juaneka Verawati⁴, M Saifudin Zuar⁴

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; yanuardila04@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; afifahmita3@gmail.com

³ Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; robiagisna123@gmail.com

⁴ Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; usnidaverawati@gmail.com

⁵ Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; msaifudinzuar10@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Learning Innovation; Student Character; Digital Era

Article history:

Received 2023-03-28

Revised 2023-05-27

Accepted 2023-06-11

ABSTRACT

Innovation in learning has an important role in balancing the changes that exist in Indonesia. These changes cannot be separated from the collaboration between the younger generation and the adult generation. Every change that develops will definitely give birth to new findings that can provide convenience and will cause several problems. This study aims to describe how learning innovation shapes student character in the digital era. This study used a qualitative research method with a literature study approach. The result is that learning in the digital era has a rapid flow of progress, technology has become a new facility and innovation that educators must master and integrate into learning. Education is one of the most important breakthroughs in overcoming the characters that are happening in the digital era, in the process students can learn to manage time and use technology responsibly. Based on the data analysis, it can be concluded that learning innovation by utilizing technology is very important in increasing understanding and shaping student character in the digital era.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Yanuar Dila Nur Alifa

Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; yanuardila04@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya inovasi didalam proses pembelajaran memiliki arti yang sangat penting untuk menyeimbangkan terhadap segala perkembangan serta perubahan yang terjadi dinegara ini. Adpun perubahan perkembangan yang terjadi tidak dapat dipisahkan diri kedua generasi bik generasi muda ataupun generasi dewasa. Dimana generasi dewasa lebih memiliki banyak pengalaan dibandingkan dengan generasi muda yang memiliki banyak gagasan-gagasan pemikiran terkait masa yang akan datang. Dimana di era digital banyak sekali tantangan teknologi yang semakin canggih dan selalu mengalaami perkembangan seiring perkembangan zaman. Dengan demikian sia tidak siap seseorang harus benar-benar mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman ini. Perubahan diberbagai gaya hidup serta budaya masyarakat telah bergeser karena banyak fungsi media cetak yang saat ini menjadi media digital.

Segala sesuatu yang mengalami perkembangan pasti akan melahirkan sebuah temuan yang baru. Yang mana tentunya nanti akan menimbulkan sebuah kemudahan dan tentunya nanti akan menimbulkan beberapa permasalahan baru dengan penyelesaian serta pemikiran baru dengan cara yang paling baru juga. Permasalahan yang dihadapi adalah pentingnya mengembangkan inovasi pembelajaran di era digital ini. Perubahan-perubahan itu telah mengubah cara pandang dan praktetnologi informasi dan komunikasi-praktetnologi informasi dan komunikasi pembelajaran di dunia pendidikan saat ini.

Perkembangan pendidikan di era sekarang ini kemungkinan nantinya akan menjadikan peserta didik ada untuk mengakses pembelajaran dengan cepat dan tentunya sangat mudah. Pegang perubahan pendidikan di era di sekitar ini mewajibkan seorang guru untuk lebih memiliki kemampuan dalam mengakses teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Terjadi di era digital ini proses pembelajaran tidak hanya berpuasa pada seorang pendidik saja akan tetapi lebih berpusat kepada peserta didik. (student center).

Era digital merupakan era di mana semua aspek dalam kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran yang diterjadi lebih banyak memanfaatkan media digital.(Budi Harsanto, 2014) Karena pembelajaran digital memerlukan kesiapan pembelajar dan pengajar untuk berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer atau laptop dengan internet, smartphone dengan aplikasinya dan lainnya. Sehingga kehadiran teknologi informasi bisa dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran era digital.(Triyanto, 2020) Dengan strategi pembelajaran era digital memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahkan karakter siswa di era digital ini.

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting dalam mengatasi berbagai karakter yang terjadi di era digital saat ini.(Bahri, 2021) Gimana karakter memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan jati diri manusia. Sebuah lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencetak dan membentuk karakter peserta didik, Selain itu lembaga pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan sikap maupun moralitas peserta didiknya..

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. ("Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.(2003) Dengan adanya undang-undang tersebut menunjukkan bahwasanya pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang memiliki banyak pengetahuan akan tetapi juga menjadikan seseorang yang memiliki kepribadian dan berkarakter yang baik. Kristiawan menjelaskan bahwasanya pendidikan karakter perlu ditanamkan pada usia sedini mungkin di dalam keluarga yang mana tujuan pembentukan tersebut nantinya ketika anak sudah memasuki usia sekolah lebih dalam pengembangan karakter. Sedangkan Ketika seseorang masuk di sebuah bangku perkuliahan atau anak yang sudah menginjak usia dewasa itu bertujuan untuk pematapan karakter yang baik. Tugas seorang pendidik adalah memberikan serta menyediakan tempat belajar yang lebih baik dalam pembentukan dan pengembangan untuk memantapkan karakter pada peserta didik.

Pendidikan karakter sebenarnya memiliki arti yang sangat penting untuk yang memiliki sifat saling menghargai terhadap sesama menjaga keadilan serta kesejahteraan kemudian peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dapat membantu dengan seksama dan tidak pernah mengharapkan pamrih. Perlu kita ketahui bahwa sejak dulu karakter memiliki arti yang sangat khusus. Dengan kata lain, keteknologi informasi dan komunikasi seseorang dianggap memiliki karakter yang baik seperti biasanya digunakan, orang tersebut juga memiliki beberapa kualitas lain seperti kepercayaan, integritas, bersemangat dan dapat diandalkan. Akan tetapi, kehadiran teknologi telah membuat metode pendidikan karakter harus mengalami perubahan secara drastis. Era digital memberi dampak besar pada perilaku siswa sehingga pendidikan karakter juga harus menyesuaikan.

Dengan melihat beberapa permasalahan yang terjadi pada peserta didik menunjukkan bahwa sebagai seorang pendidik memiliki peranan yang sangat penting untuk memahami karakter setiap makhluk hidup peserta didiknya. Selain itu juga memaksimalkan inovasi pembelajaran yang lebih efektif

dan efisien di era digital saat ini. (Yuniarto and Yudha, 2021) Tidak juga harus mampu mengembangkan berbagai kerapatan inovasi yang nantinya akan dipakai kok sarana peningkatan karakter peserta didik dengan menggunakan wadah maupun fasilitas yang diperlukan oleh peserta didik.

Acuan dalam pemaparan penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu agar tidak terjadi repetisi dalam penelitian yang telah diteliti yaitu dalam penelitian Rodiyah Rodiyah, Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional.; Syamsul Bahri, Fakultas Tarbiyah Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia, Peningkatan Kapasitas Guru Di Era Digital Melalui Model Pembelajaran Inovatif Variatif; Dini Palupi Putri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital; Restu Rahayu, Sofyan Iskandar, Yunus Abidi, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia; Mila Amalia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Inovasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar Di Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian ini mengambil data dari sumber-sumber yang relevan seperti jurnal, arkeknologi informasi dan komunikasi, buku, dan referensi yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengambil data, memanfaatkan teori yang ada untuk diambil literature studinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana inovasi pembelajaran dalam membentuk karakter siswa di era digital. Oleh karena itu penelitian ini lebih tepat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, kemudian hasil penelitian ditafsirkan secara deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan digital dari waktu ke waktu memiliki kemajuan yang signifikan, sebagai seorang pendidik bukan menjadikan satu-satunya sumber informasi belajar bagi siswa, akan tetapi guru bisa menjadi fasilitator bahkan motivator bagi siswa untuk mencari dan memanfaatkan sumber belajar melalui kemajuan digital di era ini, karena ilmu pengetahuan bukan hanya dapat diperoleh dari guru akan tetapi menggunakan sumber teknologi yang berkembang saat ini. (Amalia, 2022)

Dengan demikian maka seorang pendidik harus mampu menyiapkan siswanya untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi. Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang materi yang diajarkan. Menggunakan berbagai teknologi sebagai fasilitas dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas serta inovasi dalam situasi tatap muka ataupun virtual.

Saat ini inovasi pembelajaran memiliki arus kemajuan yang begitu pesat. Teknologi memiliki dampak yang besar terhadap kehidupan sosial. Ruang siber dan fisik saat ini tidak sama sekali memiliki batasan hal ini mengakibatkan gaya hidup di lingkungan masyarakat akan mengalami perubahan yang begitu luar biasa. (Ibda, 2022) Dengan demikian hendaknya seorang pendidik harus memiliki pendekatan yang baik. Pendidik harus mampu menggkolaborasi teknologi pendidikan dan menghilangkan segala kesenjangan yang telah ada.

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kedepannya tentunya peserta didik akan dihadapkan dengan berbagai macam perkembangan salah satunya adalah digital. (Sari, M. 2014) Dengan demikian seorang pendidik diharapkan memiliki literasi teknologi yang tinggi. Seorang pendidik juga tidak boleh menolak akan teknologi informasi dan komunikasi yang setiap saat selalu mengalami perkembangan.

Dimana dalam kesehariannya saja peserta didik selalu dihadapkan dengan media sosial baik itu facebook, instagram, whatsapp, maupun teknologi informasi dan komunikasi dan masih banyak lagi tentunya. Artinya peserta didik yang sekarang dengan yang dulu memiliki perbedaan yang signifikan. Dimana peserta didik sekarang sangat melek akan perkembangan teknologi. Namun terkadang

perkembangan peserta didik kurang diimbangi oleh pendidik, dimana terkadang seorang pendidik hanya menggunakan metode yang monoton dalam penyampaian materi pembelajaran. Bahkan tidak banyak guru yang sudah melek teknologi.

Maka di era 5.0 ini merupakan era yang memiliki konsep sebuah pembaharuan untuk mensimentriskan anatara perkembangan atas kemajuan teknologi dan berbagai masalah sosial yang memadankan ruang siber dan fisik. Selain hal itu juga banyak sekali yang memberikan makna terkait era 5.0 yaitu sekelompok orang yang memanfaatkan berbagai teknologi di era evolusi 4.0 untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah dalam kehidupan keseharianya.(Houtman. 2020)

Relevan dengan Penelitian dari Rahmadi dengan metode kajian literatur menunjukkan bahwa ada model kerangka TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) yang sebagai satu jenis pengetahuan baru dimana harus pendidik kuasai agar mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.(Rahmadi, I. F. (2019) Dengan adanya teknologi ini maka memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya dalam memanfaatkan teknologi saat ini.

Era digital ini memberikan kesempatan pada pendidik untuk menghasilkan siswa yang mampu mengikuti perkembangan era dengan adanya kurikulum yang semakin baik agar siswa tetap mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan mampu mencapai hasil belajar yang maksimal.(Ahmadi, 2017) Sehingga perlunya inovasi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam penanaman karakter di era digital ini.

Di era Saat ini banyak sekali perubahan karakter pada peserta didik. Dimana sangat jarang sekali ditemukan peserta didik yang berkumpul dengan temannya untuk bermain mainan tradisional. Padahal pada dasarnya permainan tradisional memiliki rasa persaudaraan serta kekeluargaan yang tinggi. Anak juga terlihat lebih kreatif serta inovatif dengan menggunakan permainan tradisional. Sangat berbeda jauh dengan anak sekarang. Dimana zaman sekarang lebih banyak anak yang melakukan intergrasi dengan teknologi seperti gadget dan games. Saat ini waktu banyak sekali yang terbuang hanya untuk bermain via media. Dengan demikian sebagai seorang pendidik atau orang tua harus benar-benar memperhatikan peserta didik atau anaknya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada peserta didik atau anak yaitu: Selalu memberikan peningkatan dan pembaruan wawasan terkait internet dan gadget. Disini seorang pendidik ataupun orang tua tidak boleh gagap akan teknologi agar bisa melakukan pengawasan yang ekstra terhadap anak atau peserta didik; Ketika dirumah ataupun disekolah diberikan fasilitas internet hendaknya penempatannya diposisikan diruang yang tepat. Adapun tujuannya yaitu, agar peserta didik ataupun anak dapat mengontrol sewaktu-waktu; Memberikan batasan waktu penggunaan gadget pada peserta didik ataupun anak; Selalu memberikan kesadaran akan berbagai dampak negatif akibat bermain gadget yang terlalu berlebihan; Harus senantiasa memberikan ketegasan memberitahu anak apa saja yang mungkin tidak pantas untuk dilihat.; Selalu menjalin komunikasi yang terbuka kepada anak ataupun peserta didik. Karena nyatanya saat ini anak terlalu dimanjakan dengan keberadaan teknologi yang selalu mengalami perkembangan. Seperti saat ini juga tidak jarang lagi anak mencari jawaban dari soal-soal melalui google. (Sukma, 2021)

Dengan berbagai kasus tersebut sekarang sorang pendidik harus mampu mengatasi dan senantiasa berperan aktif untuk membentuk serta mengembangkan karakter yang baik terhadap penerus bangsa. Dengan harapan agar kedepannya peserta didik dapat mewarisi karakter serta dijadikan identitas bangsa yang berkarakter.

Penanaman karakter pada diri siswa dapat diterapkan dengan pembinaan watak yaitu adanya sikap jujur, cerdas, peduli,dan tangguh; Mengubah kebiasaan kurang baik menjadi baik; Karakter merupakan sifat yang teranam di dalam jiwa dan dengan sifat itu seseorang secara spontan dapat dengan mudah memancarkan sikap, tindakan dan perbuatan; Karakter adalah sifat yang terwujud dalam kemampuan daya dorong dari dalam kelar untuk menampilkan perilaku terpuji dan mengandung kebajikan.(“Daryanto, Darmiatun Suryatri. 2013)

Hal ini perlu diperhatikan baik bagi pendidik maupun orang tua agar selalu menjadi tauladan yang baik bagi anak dalam hal tingkah laku, perkataan, maupun perbuatan. Sehingga pendidikan

karakter mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menghasilkan siswa yang memiliki karakter baik.

Di era ini perkembangan teknologi memiliki dampak negatif dan positif, tergantung bagaimana kita sebagai pendidik mampu senantiasa membimbing, mengarahkan, serta melakukan pengawasan agar anak lebih dominan mendapatkan manfaat dari kemajuan teknologi tersebut. Sehingga penerapan karakter di era kemajuan teknologi ini sangat penting sekali, agar nantinya generasi penurus bangsa memiliki moral yang baik. Dimana pada dasarnya penerus bangsa yang nantinya akan menjadikan cermin kualitas bangsa yang berkarakter. Untuk itu baik sebagai pendidik ataupun orang tua harus mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan generasi yang bermoral dan berakhlak yang baik di era digital ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sangat penting dalam meningkatkan pemahaman serta membentuk karakter siswa di era digital. Disamping itu, peneliti menyarankan kepada lembaga pendidikan di semua jenjang, mulai dari tingkat dasar menengah maupun atas agar memperkuat proses pembelajaran dan bahan ajarnya dengan menambahkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif inovatif dan komunikatif.

REFERENSI

- Ahmadi, F., 2017. Guru SD di era digital: pendekatan, media, inovasi. CV. Pilar Nusantara.
- Amalia, M., 2022. Inovasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar Di Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0, in: SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA). pp. 1–6.
- Bahri, S., 2021. Peningkatan Kapasitas Guru Di Era Digital Melalui Model Pembelajaran Inovatif Variatif. *J. Hurriah J. Eval. Pendidik. Dan Penelit.* 2, 93–102.
- Budi Harsanto, Inovasi Pembelajaran di Era Digital; Menggunakan Google dan Media Sosial, Bandung, 2014, UNPAD Press, ISBN 978-602-9238-61-7, hal. 27 - Google Nggoleki," n.d.)
- Daryanto, Darmiatun Suryatri. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. (Gava Media: Yogyakarta), 68 - Google Nggoleki," n.d.)
- Houtman. (2020). Merdeka Belajar Dalam Masyarakat 5.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 39-45. - Google Nggoleki," n.d.)
- Ibda, H., 2022. Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital. CV. Pilar Nusantara.
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74> - Google Nggoleki," n.d.)
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.(2003). UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia - Google Nggoleki," n.d.)
- Triyanto, T., 2020. Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *J. Civ. Media Kaji. Kewarganegaraan* 17, 175–184.
- Yuniarto, B., Yudha, R.P., 2021. Literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter menuju era society 5.0. *Edueksos J. Pendidik. Sos. Ekon.* 10.

